

PENERAPAN KAIDAH ALKITAB KALKHATAB PADA AKAD SEWA MENYEWAWA

Emma

Institut Agama Islam Negeri Parepare

emmadi@gmail.com

PENDAHULUAN

Hubungan antara kaidah "*al-kitab kalkhattab*" (باطخلك باتكلا) dan "*al-adat muhakkamah*" (مكحم قداخلا) dalam hukum Islam mencerminkan bagaimana kedua prinsip ini saling mendukung untuk menciptakan sistem hukum yang adil, jelas, dan relevan dengan konteks lokal. Kaidah "*al-kitab kalkhattab*" menegaskan bahwa dokumen tertulis memiliki kekuatan yang sama dengan pernyataan lisan, sehingga memastikan bahwa perjanjian dan kontrak yang dibuat secara tertulis memiliki keabsahan hukum yang mengikat. Di sisi lain, kaidah "*al-adat muhakkamah*" mengakui bahwa kebiasaan dan praktik lokal dapat menjadi landasan hukum selama tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam praktiknya, kedua kaidah ini bekerja bersama-sama untuk memberikan kepastian hukum dan keadilan. Misalnya, dalam akad sewa menyewa, syarat dan ketentuan yang disusun berdasarkan kebiasaan lokal dan diakui sebagai sah oleh kaidah "*al-adat muhakkamah*" dapat dituangkan dalam bentuk tertulis sesuai dengan kaidah "*al-kitab kalkhattab*". Hal ini memastikan bahwa perjanjian tersebut tidak hanya sah secara hukum tetapi juga relevan dan dapat diterima oleh masyarakat setempat. Dengan mendokumentasikan kebiasaan lokal dalam perjanjian tertulis, kedua kaidah ini membantu mengurangi potensi sengketa karena semua pihak memahami dan menyetujui syarat-syarat yang didasarkan pada praktik yang dikenal. Selain itu, dalam penyelesaian sengketa, dokumen tertulis yang mencerminkan kebiasaan lokal dapat menjadi bukti kuat di pengadilan, memungkinkan hakim untuk membuat keputusan yang adil dan sesuai dengan konteks lokal. Dengan demikian, kombinasi antara "*al-kitab kalkhattab*" dan "*al-adat muhakkamah*" menciptakan perjanjian yang sah, adil, dan relevan, memberikan kepastian hukum, keadilan, dan relevansi dalam berbagai jenis akad, termasuk akad sewa menyewa.

PEMBAHASAN

Penerapan kaidah "*al-kitab kalkhattab*" (باطخلك باتكلا) pada akad sewa menyewa (ijarah) memiliki peran penting dalam menjamin kejelasan, keadilan, dan kepastian hukum dalam transaksi tersebut. Kaidah ini menyatakan bahwa dokumen tertulis memiliki kekuatan hukum yang sama dengan pernyataan lisan, sehingga perjanjian sewa menyewa yang dituangkan secara tertulis dan ditandatangani oleh kedua belah pihak dianggap sah dan mengikat. Dalam konteks akad sewa menyewa, perjanjian tertulis mencakup syarat dan ketentuan seperti durasi sewa, jumlah sewa, metode pembayaran, dan tanggung jawab pemeliharaan properti. Dengan mengacu pada kaidah "*al-kitab kalkhattab*", segala sesuatu yang disepakati dalam perjanjian tertulis tersebut memiliki kekuatan hukum yang sama dengan perjanjian lisan, memberikan kepastian hukum dan mengurangi risiko perselisihan. Selain itu, dokumen tertulis ini berfungsi sebagai bukti yang kuat jika terjadi sengketa, memastikan bahwa kedua belah pihak memiliki acuan yang jelas mengenai hak dan kewajiban mereka. Dengan demikian, penerapan kaidah "*al-kitab kalkhattab*" dalam akad sewa menyewa membantu menciptakan transaksi yang lebih transparan dan dapat

dipertanggungjawabkan, meningkatkan kepercayaan dan keamanan bagi semua pihak yang terlibat.

REFERENSI

- Amiruddin, M. M., Alshahrani, S. H., Dwijendra, N. K., Al-Hawary, S. I. S., Jalil, A. T., Muda, I., ... & Sunarsi, D. (2023). Religious behaviours and commitment among Muslim healthcare workers in Malaysia. *HTS Teologiese Studies/Theological Studies*, 79(1).
- Amiruddin, M. M., Amir, N., & Sari, R. M. (2020). Umrah Service Management PT. Zakiah Dina Tayyibah. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 5(1), 65-74.
- Bedong, M. A. R., Haramain, M., Haq, I., Ismail, M., Amiruddin, M. M., Pikahulan, R. M., ... & Hasim, H. (2020). Mainstreaming Moderasi Beragama dalam Dinamika Kebangsaan. IAIN Parepare Nusantara Press.
- Ismail, M. (2021). METODE KESAHIHAN SANAD HADIS: Telaah Terhadap Pemikiran Syuhudi Ismail Dalam Kaidah Kesahihan Hadits. *AL-MUTSLA*, 3(2), 85-95.
- Amiruddin, M. M. (2016). Khiyār (hak untuk memilih) dalam Transaksi On-Line: Studi Komparasi antara Lazada, Zalara dan Blibli. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 47-62.
- Qaed, I., Syaputra, E., Hilal, F. N., Febriansyah, M., Amiruddin, M. M., & Aziz, M. R. A. (2014). Maslahah as an Islamic source and its application in financial transactions. *Journal of Research in Humanities and Social Science*, 2(5), 66-71.
- BEDONG, M. A. R., & SYATAR, A. INNOVATION OF LAW ON CONTRACT IN SHARIA PAWNSHOPS.
- ARSYAD, M. A., & SISWANTO, D. J. THE INFLUENCE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS ON THE QUALITY OF FINANCIAL REPORTS BMT FAUZAN AZHIIMA PAREPARE CITY.
- Nasuka, M., Zubair, M. K., & Semaun, S. (2023). CORE SERVICE AND CUSTOMER SATISFACTION: THE ROLE OF ISLAMIC MARKETING ETHIC IN SHARIA BANKING. *International Journal of eBusiness and eGovernment Studies*, 15(2), 247-266.
- Haq, I., Muliati, M., Amiruddin, M. M., Maddolangeng, N. M., & Hammad, H. A. A. K. (2022). I'adah al-Nadzr (Reconsideration): A Critical Comparative Study between Indonesian Law and Saudi Arabian Law Perspectives (Fiqh Murafa'at). *Al-Istinbath: Jurnal Hukum Islam*, 7(2 November), 311-328.
- Hannani. (2023). Revisiting Islamic Law in Indonesia's Legal System Discourse: A Critical Analysis of the Legal and Social Implications. *International Journal of Law and Politics Studies*, 5(3), 13-17. <https://doi.org/10.32996/ijlps.2023.5.3.3>
- Firman, H., & Haramain, M. (2022). Developing the Indonesian student's personality through recognizing local culture and literature: A brief study of Bugis pappaseng. *Journal of Positive School Psychology*, 6(8), 6509-6519.

- Abbas, A., & Hannani, H. (2021). An Analysis of Accounting Practices for Zakat, Infaq, and Sadaqah in Lembaga Amil Zakat, Infaq and Sadaqah Nahdatul Ulama (LAZISNU) Parepare, Indonesia: Standardization and Proposed Solutions. *Islamic Banking and Finance Review*, 8(2), 36-54.
- St Aminah, A. T., Jufri, M., Hannani, F., & Aswad, M. (2021). Cultural Assimilation in Community's Ritual TauLotang in Indonesia. *Rigeo*, 11(5).
- Nasuka, M., Zubair, M. K., & Semaun, S. (2023). CORE SERVICE AND CUSTOMER SATISFACTION: THE ROLE OF ISLAMIC MARKETING ETHIC IN SHARIA BANKING. *International Journal of eBusiness and eGovernment Studies*, 15(2), 247-266.
- Zubair, M. K. (2023). EXPLORING THE MAQASHID AL SHARIAH DIMENSION TO EVALUATE THE MANAGEMENT OF BAYTUL MAAL. *Russian Law Journal*, 11(3), 897-906.
- BEDONG, M. A. R., & ZUBAIR, M. K. (2022). The Assesesment of Maqashid Sharia on Islamic Bank-An Evidence from Indonesia. *Journal of Positive School Psychology*, 508-515.
- Semaun, S. (2022). THE EFFECT OF THE CORPORATE GOVERNANCE AND FINANCING DECISION ON FINANCIAL PERFORMANCE AND FIRM VALUE OF THE BANKING INDUSTRY LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE. *Academy of Strategic Management Journal*, 21, 1-10.
- Fikri, F., Muchsin, A., & Semaun, S. (2019). Development of creative industries training towards sharia economic empowerment in Bilalange community, Parepare City, South Sulawesi. *Malaysian E Commerce Journal (MECJ)*, 3(2), 33-35.
- Tijjang, B. (2022). The Effectiveness of Marketing Initiatives toward the Growth of Rural Tourism in Indonesia. *Res Militaris*, 12(2), 7254-7271.
- Tijjang, B. (2022). Coffee Product Survival Strategy Amid Global Economic and Political Uncertainty. *International Journal of Global Community*, 5(2-July), 165-178.
- Tijjang, B. (2022). An Empirical Study on the Public Views of Tourist Travel Risk and Crisis Management: A Case of South Sulawesi, Indonesia. *Journal of Digitainability, Realism & Mastery (DREAM)*, 1(05), 60-71.
- Astuti, A. R. T. (2023). Good Housing Governance Management in Indonesia. *International Journal of Education, Business and Economics Research (IJEER)*, 3(2), 101-109.
- Hanafi, S., Shariati, A., Astuti, A. R. T., & Pratiwi, A. (2023). Reconstruction of The Authority of The Internal Oversight Unit In The Prevention of Corruption Crimes At State Religious Universities. *Journal of Namibian Studies: History Politics Culture*, 34, 544-557.

Frihatni, A. A., Amiruddin, A., Darmawati, D., & Abbas, A. (2021). Earnings Response Coefficient, Sharia Online Trading System, and Firm Value: An Inference from Indonesia. *International Journal of Finance & Banking Studies* (2147-4486), 10(4), 88-98.